

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai bentuk dan fungsi musik tradisional Batak Toba dalam upacara adat kematian *Saur Matua* di Desa Garoga Sibargot, Kabupaten Tapanuli Utara, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk musik tradisional Batak Toba dalam upacara *saur matua* disajikan melalui ansambel gondang sabangunan dengan struktur musikal yang terorganisir, bersifat kolektif, dan berpola repetitif, serta memiliki makna simbolik yang berkaitan dengan sistem ritual dan budaya masyarakat.
2. Fungsi musik dalam upacara *saur matua* bersifat multidimensional, meliputi fungsi ritual sebagai media komunikasi spiritual, fungsi sosial sebagai penguat solidaritas masyarakat, dan fungsi budaya sebagai penanda identitas Batak Toba.
3. Peran musik sangat dominan dalam pelaksanaan upacara, yaitu sebagai pengiring utama, pengatur jalannya prosesi, sarana komunikasi nonverbal, pembangun suasana emosional, serta simbol identitas budaya dan status sosial keluarga.
4. Terdapat perubahan pada bentuk dan fungsi musik yang bersifat adaptif, seperti penyederhanaan penyajian, penyesuaian durasi, serta perluasan fungsi menjadi hiburan, namun tidak menghilangkan peran utama musik sebagai bagian integral dalam upacara adat *saur matua*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Bagi masyarakat, khususnya generasi muda Batak Toba, diharapkan dapat lebih meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap pentingnya melestarikan musik tradisional sebagai bagian dari warisan budaya. Keterlibatan aktif dalam kegiatan adat serta pembelajaran alat musik tradisional menjadi langkah penting dalam menjaga keberlangsungan budaya.

Bagi tokoh adat dan pelaku seni, diharapkan dapat terus mempertahankan serta mengembangkan musik gondang sabangunan dalam setiap pelaksanaan upacara adat. Selain itu, perlu adanya upaya untuk mentransfer pengetahuan kepada generasi muda agar tidak terjadi kehilangan tradisi.

Bagi pemerintah dan lembaga budaya, diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih besar dalam bentuk program pelestarian, pelatihan, serta dokumentasi musik tradisional. Dukungan ini sangat penting dalam menghadapi tantangan modernisasi yang dapat mengancam keberlangsungan budaya lokal.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam terkait perkembangan musik tradisional Batak Toba di era modern, termasuk pengaruh teknologi dan globalisasi terhadap bentuk dan fungsi musik tersebut.